

ABSTRAK

Ahmad Rizal, 2009. Pengaruh Kompetensi Tutor Terhadap Hasil Belajar Warga Belajar Kejar Paket B di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Cepiring Kabupaten Kendal. Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci: Kompetensi Tutor, Hasil Belajar, Warga Belajar, Kejar Paket B

Tutor merupakan ujung tombak dalam pembelajaran pada Kejar Paket B di SKB Cepiring Kendal, sehingga diperlukan kompetensi yang tinggi meliputi kompetensi: pedagogik, andragogi, kepribadian, sosial dan profesional. Permasalahan dalam penelitian ini: 1) Bagaimana kompetensi tutor di SKB Cepiring Kendal menurut persepsi warga belajar. 2) Bagaimana hasil belajar warga belajar Kejar Paket B di SKB Cepiring Kendal. 3) Adakah pengaruh kompetensi tutor terhadap hasil belajar warga belajar Kejar Paket B di SKB Cepiring Kendal. Tujuan penelitian untuk mengetahui kompetensi tutor SKB CepiringKendal, hasil belajar warga belajar Kejar Paket B di SKB Cepiring Kendal dan pengaruh kompetensi tutor terhadap hasil belajar warga belajar Kejar Paket B di SKB Cepiring Kendal.

Populasi yang diteliti adalah seluruh warga belajar di SKB Cepiring Kendal sebanyak 106 warga belajar, sedangkan sampel yang diteliti adalah 52 warga belajar yang diambil secara proporsional. Variabel yang diteliti adalah kompetensi tutor sebagai variabel bebas dan hasil belajar warga belajar sebagai variabel terikat. Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan deskriptif persentase dan analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi para tutor di SKB Cepiring Kendal tergolong tinggi. Kompetensi pedagogik (78,96), andragogik (77,58), kepribadian (80,38), sosial (79,45) dan profesional (76,31) Secara keseluruhan rata-rata nilai hasil belajar warga belajar Kejar Paket B di SKB Cepiring Kendal bisa dikatakan cukup dan lebih dari cukup. Lebih dari separuh warga belajar yang mendapatkan nilai pada interval 6.0 sampai 6.9 bisa dikatakan cukup dan selebihnya nilai warga belajar pada interval 7.0 sampai 7.9 bisa dikatakan lebih dari cukup. Dengan demikian proses pembelajaran yang dilakukan bisa dibilang berhasil. Tutor yang memiliki tingkat kompetensi sangat tinggi cenderung menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Tutor yang memiliki tingkat kompetensi tinggi cenderung menghasilkan hasil belajar yang lebih dari cukup dan cukup. Sedangkan tutor yang memiliki tingkat kompetensi yang cukup cenderung menghasilkan hasil belajar yang cukup. Secara umum kompetensi tutor di SKB Cepiring Kendal tergolong tinggi dan memberikan pengaruh nyata terhadap hasil belajar warga belajar, terbukti dari analisis regresi diperoleh nilai $F_{hitung} = 28,15 > F_{tabel} = 4,03$. Besarnya kontribusi kompetensi tutor terhadap hasil belajar yang dicapai warga belajar mencapai 36%.

Sehubungan dengan kompetensi tutor berpengaruh terhadap hasil belajar warga belajar, maka kompetensi tutor yang sudah tinggi ini perlu dipertahankan. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan SKB antara lain: mempertahankan aturan-

aturan yang dipakai, memberikan *reward* bagi tutor yang berprestasi dan memberikan pengawasan secara berkala.

